

The Effect of Teaching English Vocabulary on Junior High School Students By Using Wordwall.net

[Pengaruh Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Dengan Menggunakan Wordwall.net]

Friza Brillianty Shabrina¹⁾, Wahyu Taufiq²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: wahyutaufiq1@umsida.ac.id

Abstract. *The use of the web in teaching and learning process is one of the fun and challenging learning innovations such as wordwall.net which are educational web games. Wordwall.net offers a variety of interesting and vocabulary-building games. The researchers discovered a problem: student scores are still low in one area of assessment, so the purpose of this research was to investigate the impact of using wordwall.net on students' English vocabulary in SMP Negeri 1 Wonoayu. This research used a true-experimental with 70 students in the experimental group and control group. A vocabulary test was one of the research tools utilized in this study. The pre-test mean was 65.00 (experimental group) and 57.73 (control group) and the post-test mean was 89.13 (experimental group) and 77.90 (control group). The result of independent sample t-test showed that the probability value of both groups is 0.001, so it indicates that wordwall influences students' vocabulary improvement.*

Keywords – Teaching English, Vocabulary, Wordwall.net

Abstrak. *Pemanfaatan web dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang menyenangkan dan menantang seperti wordwall.net yang merupakan web games edukatif. Wordwall.net menawarkan berbagai permainan yang menarik dan membangun kosa kata. Peneliti menemukan masalah: skor siswa masih rendah dalam satu bidang penilaian, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak penggunaan wordwall.net terhadap kosa kata bahasa Inggris siswa di SMP Negeri 1 Wonoayu. Penelitian ini menggunakan true-experimental dengan 70 siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tes kosa kata adalah salah satu alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Rata-rata pre-test adalah 65,00 (kelompok eksperimen) dan 57,73 (kelompok kontrol) dan rata-rata post-test adalah 89,13 (kelompok eksperimen) dan 77,90 (kelompok kontrol). Hasil independent sample t-test menunjukkan bahwa nilai probabilitas kedua kelompok adalah 0,001, sehingga menunjukkan bahwa wordwall berpengaruh terhadap peningkatan kosa kata siswa.*

Kata Kunci – Mengajar Bahasa Inggris, Kosakata, Wordwall.net

I. PENDAHULUAN

Mengajar bahasa Inggris kepada siswa SMP merupakan tantangan karena saat guru menjelaskan pelajaran, siswa biasanya berpindah dari satu kursi ke kursi berikutnya, mengganggu teman, makan jajanan di kelas, atau membuat kegaduhan selama proses belajar-mengajar [1]. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan teknik dan lingkungan yang menyenangkan untuk merangsang siswa, menjaga minat mereka dalam berbagai kegiatan, dan memastikan keberhasilan mereka dalam belajar [2]. Oleh karena itu, siswa sekolah menengah pertama bukanlah orang baru dalam belajar bahasa Inggris, tetapi kenyataannya mereka masih mengalami tantangan tertentu saat menggunakannya. Mereka berbicara bahasa Indonesia sebagai bahasa utama mereka, yang berbeda dari bahasa Inggris dalam berbagai hal, termasuk penggunaan tata bahasa, pengucapan, kosa kata, dll. Siswa harus mampu berbicara dengan baik untuk dapat berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris [3].

Memahami makna kata-kata adalah komponen kosa kata, yang merupakan komponen penting dari pembelajaran dan pengajaran bahasa [4]. Kita tidak dapat mempelajari suatu bahasa tanpa kosa kata karena merupakan salah satu aspek bahasa yang memiliki kontribusi langsung pada perolehan empat keterampilan berbahasa yaitu berbicara, mendengar, membaca dan menulis. Kemampuan untuk berkomunikasi dan menyampaikan kebutuhan kita dalam belajar mengajar dibangun dengan memiliki kosakata yang banyak [5]. Jika siswa kekurangan kosa kata, mereka tidak dapat menerjemahkan arti kata-kata sehingga tidak dapat menanggapi orang. Kosa kata yang banyak membantu orang memahami dan mempelajari istilah baru. Sebagai dasar dari semua pembelajaran bahasa, pembelajaran kosakata meletakkan dasar bagi siswa untuk mempelajari kosakata bahasa Inggris dan menggunakan berbagai metodologi pembelajaran bahasa Inggris secara rasional [6]. Dalam pengajaran kosa kata, ruang kelas bahasa pada dasarnya membutuhkan materi pendidikan yang mendukung pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris.

Media memiliki peran penting dalam memotivasi siswa untuk mempelajari lebih lanjut tentang konten karena merupakan salah satu aspek pendukung efektivitas proses belajar mengajar [7]. Menurut *The Use of the Media in English Language Teaching Book* [8], media dalam proses pembelajaran adalah metode komunikasi yang meliputi komponen visual, auditory, dan audio-visual. Tujuan dari setiap jenis media adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi [9]. Penggunaan pembelajaran berbasis web dapat memberi siswa lingkungan belajar baru di mana mereka dapat menerima umpan balik, menemukan konsep ilmiah baru, dan berinteraksi dengan sekelompok besar peserta lain [10]. Ini adalah inovasi baru dalam lingkungan belajar-mengajar. Dalam pembelajaran online, seluruh proses pendidikan termasuk materi pelajaran, ujian, dan latihan adalah pembelajaran berbasis web, sedangkan dalam pembelajaran offline, pembelajaran berbasis web direplikasi untuk mendukung pengajaran tatap muka [11]. Guru dapat memanfaatkan pembelajaran berbasis web dengan baik baik di kelas online maupun kelas offline. Mengajar kosa kata menggunakan teknologi menawarkan kesempatan yang menyenangkan dan menantang untuk digunakan di kelas sambil mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Memanfaatkan permainan bahasa online adalah salah satu taktiknya. Sebagai keterampilan yang sangat penting untuk dikembangkan dalam pembelajaran bahasa, kosakata memiliki sejumlah situs web khusus, seperti wordwall.net, quizizz, dan kahoot [12].

Banyak penelitian telah dilakukan terkait dengan quizizz dan kahoot dalam beberapa tahun terakhir. Menurut temuan dan diskusi Liong [13], Quizizz meningkatkan skor pencapaian empat puluh siswa sekolah menengah pinggiran kota yang memperoleh idiom bahasa Inggris di Malaysia. Kemudahan penggunaan Quizizz membuatnya bermanfaat untuk mempelajari idiom. Quizizz juga bisa dicoba beberapa kali. Akibatnya, siswa dapat melacak kemajuan mereka dan berusaha untuk memperbaiki skor mereka yang ada. Temuan terbaru Guaqueta dan Castro-Graces [14] mengungkapkan bahwa penggunaan kahoot dan duolingo telah meningkatkan pengetahuan kosa kata siswa di Columbia. Selanjutnya, pada survei akhir, ketika siswa menyampaikan pendapatnya tentang pemanfaatan teknologi sebagai penunjang pembelajaran bahasa, semua siswa memberikan tanggapan yang baik. Akhirnya, penggunaan pembelajaran berbasis web dalam pengaturan pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan sikap dan prestasi siswa.

Terlepas dari kenyataan bahwa banyak studi penelitian telah menganalisis penggunaan pembelajaran berbasis web yang umum digunakan seperti quizizz dan kahoot, ada juga sangat sedikit penelitian yang telah selesai terhubung ke Wordwall.net. Wordwall.net adalah situs web pendidikan yang menyediakan berbagai kegiatan interaktif dan unik untuk pengembangan kosa kata, seperti pencocokan informasi dan gambar, roda keberuntungan, kuis, dan teka-teki [15]. Guru dapat menggunakan Wordwall.net untuk mengembangkan permainan interaktif dan materi cetak untuk siswa mereka. Sistem template digunakan untuk mengembangkan aktivitas wordwall.net [16]. Para peserta di usia muda, antara 12 hingga 14 tahun mudah tertarik dengan video game online karena teknologi digital telah berkembang dalam kehidupan sehari-hari [17]. Hasilnya, siswa yang mengikuti penelitian ini menjadi lebih baik dalam belajar bahasa Inggris menggunakan platform wordwall.net karena sudah mengenal dunia digital dan sudah terbiasa dengannya akibat pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

Peran guru dalam web ini untuk memasukkan konten; sisanya ditangani oleh program. Bergantung pada jenis pelajaran yang akan dibahas, program ini menawarkan beragam topik dan gaya permainan. Fungsi ini memungkinkan diversifikasi aktivitas dan menghemat waktu bagi guru. Seorang guru juga dapat memodifikasi aktivitas apa pun saat ini agar sesuai dengan jenis kelas dan gaya mengajar.

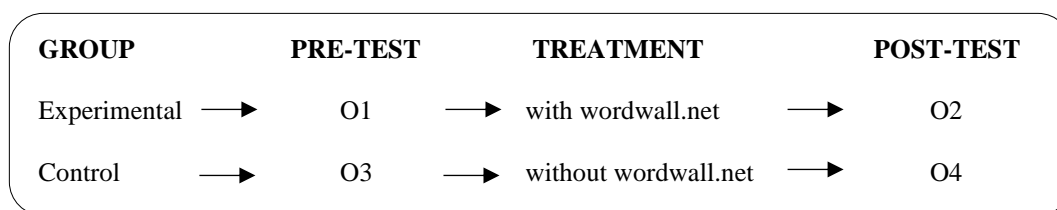
Selain itu, karena skor akan dirilis pada akhir permainan, mungkin akan lebih menghibur bagi siswa. Skor dari semua peserta ditampilkan di papan peringkat setiap bagian, yang mendorong peserta didik untuk mencoba menang dengan menjawab lebih banyak pertanyaan dengan benar. Oleh karena itu, dengan menggunakan website ini, pembelajar memiliki kesempatan untuk berkonsentrasi dan belajar sendiri. Guru tidak perlu menjelaskan aturan permainan yang rumit kepada siswa karena permainannya sederhana untuk dipahami dan tidak memiliki banyak aturan. I Wayan dan Mahfud [18] menyatakan bahwa menurut penilaian ahli, instrumen evaluasi pembelajaran berbasis aplikasi web wordwall yang dihasilkan mudah digunakan, berdampak positif dan dapat meningkatkan kinerja siswa kelas X IPS MA As'adiyah, Banyuwangi. Debby, dkk. al [19] menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Wordwall dalam pengajaran komponen sastra, dan pembelajaran berbasis permainan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Sungai Merah di Sibul, Malaysia.

Penelitian-penelitian tersebut di atas digunakan sebagai garis besar untuk mengisi kekosongan dalam penelitian ini dimana peneliti menggunakan metode dan target partisipan yang berbeda. Sehubungan dengan hal tersebut, Pertanyaan penelitian dari penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan "Apakah ada pengaruh penggunaan wordwall.net dalam pengajaran kosa kata bahasa Inggris kepada siswa sekolah menengah pertama?"

II. METODE

Penelitian ini membutuhkan metode yang mengkaji dampak pengajaran bahasa Inggris menggunakan wordwall.net yang dilakukan langsung oleh peneliti. Pendekatan penelitian kuantitatif yang paling efektif untuk menentukan hubungan sebab dan akibat antara dua variabel atau lebih adalah eksperimen, yang dapat digunakan untuk

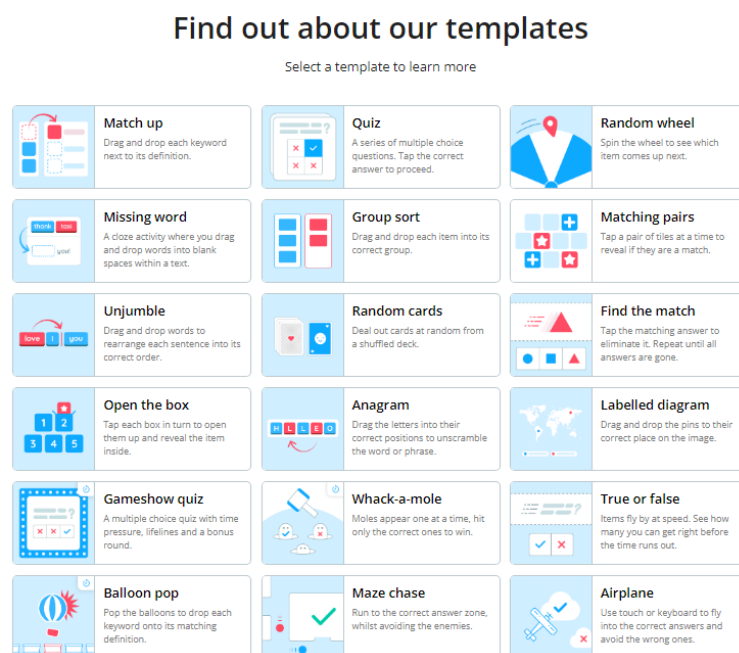
menguji dampak metode pengajaran yang berbeda pada pencapaian akademik siswa. Ada dua jenis penelitian kuantitatif. Keduanya eksperimental dan non-eksperimental dalam desain [20]. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain true-experimental. Kerangka penelitian ditunjukkan di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas 8 SMP Negeri 1 Wonoayu karena sebelumnya peneliti melakukan observasi awal dan menemukan permasalahan melalui wawancara dengan guru bahwa nilai siswa masih kurang pada salah satu aspek penilaian yaitu penilaian pengetahuan dimana kosa kata termasuk di dalamnya. Ada kekurangan alat untuk membantu siswa meningkatkan kosa kata bahasa Inggris mereka. Sampel penelitian ini adalah 70 siswa kelas VIII dari populasi 288 siswa kelas 8 tahun ajaran 2022–2023, dengan 35 siswa kelompok kontrol dan 35 siswa kelompok eksperimen. Kelompok tersebut dipilih dengan menggunakan random sampling karena setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Random sampling adalah istilah yang berlaku untuk sejumlah strategi pemilihan di mana anggota sampel dipilih secara acak tetapi dengan probabilitas pemilihan yang diketahui [21].

Peneliti menggunakan model pembelajaran teruji untuk melakukan penelitian. Evaluasi berikut dilakukan selama pelaksanaan penelitian: (1) memberikan pretest kepada kedua kelompok. (2) Memperlakukan kelompok eksperimen dengan media pembelajaran dan kelompok kontrol dengan pembelajaran sekolah tradisional untuk penguasaan kosa kata bahasa Inggris. (3) Memberikan kedua kelompok posttest [22]. Pretest dilakukan sebelum perlakuan. Ada 15 menit yang diizinkan. Dalam perlakuannya, subjek pada kelompok eksperimen diajarkan kosa kata menggunakan media wordwall.net, antara lain menampilkan kosa kata bahasa sasaran dalam konteks bahasa sumber dengan permainan yang menarik dan mengasyikkan. Subjek pada kelompok kontrol diajarkan metode tradisional tanpa media website. Kedua kelompok memiliki kondisi belajar yang sama. Setelah pengajaran kosa kata baru, para peneliti mengajukan pertanyaan pemahaman untuk mengevaluasi pemahaman siswa tentang kata-kata untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat kata-kata yang dimaksud. Treatment dilakukan selama 3 x 40 menit dalam satu sesi dengan materi macam olah raga dan alat olah raga sesuai kurikulum sekolah. Para peneliti menyiapkan tes dengan 25 item. Bentuk tesnya adalah tes pilihan ganda dan isian karena familiar bagi siswa, mudah dilakukan, dan dapat dinilai dengan cepat. Kemudian peneliti memberikan kedua kelompok posttest tersebut.



Gambar 2. Penampilan Wordwall.net

Dalam penelitian ini instrumen utama untuk mengumpulkan data statistik adalah tes kosa kata. Dalam penelitian ini, tes kosa kata yang tervalidasi dan reliabel digunakan sebelum diujikan pada siswa. Memastikan validitas isi tes melibatkan melihat materi tes dan bagaimana kaitannya dengan konstruk yang diukur [23]. Validator ahli dipilih karena memiliki pengalaman mengajar bahasa Inggris yang luas. Dua validator memiliki gelar master dan doktor dalam pengajaran bahasa Inggris. Dapat diasumsikan bahwa mereka mengetahui bagaimana menilai validitas tes kosa kata yang dikembangkan untuk penelitian ini. Sebagai hasilnya, tes kosa kata dievaluasi dan skor rata-rata 3,70 dicapai, menunjukkan bahwa itu dapat digunakan tanpa revisi. Selanjutnya, formula Borich, khususnya Percentage of Agreement (PA), dapat digunakan untuk menilai reliabilitas validasi ahli [24]. Teknik Borich dengan rumus Percentage of Agreement (PA) digunakan untuk melakukan uji reliabilitas dalam penelitian ini. Nilai persentase yang dicapai adalah 92%, yang menunjukkan bahwa tes kosa kata dalam penelitian ini dapat diandalkan karena proporsi persetujuan (R) di atas 75%.

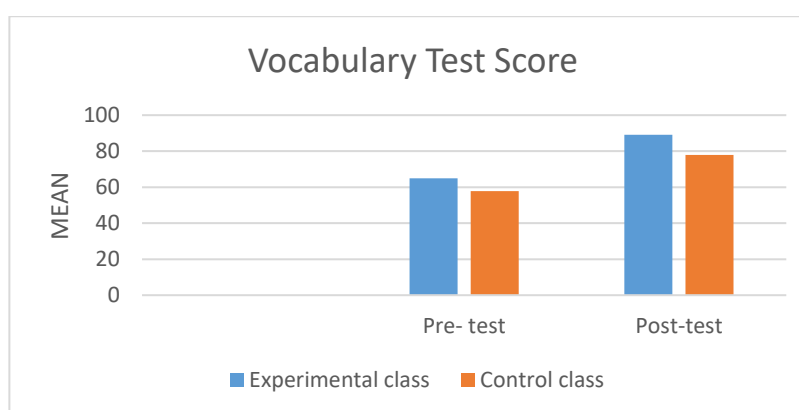
Data terdiri dari pre-test dan post-test. Data dianalisis dengan independent sample t-test untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol setelah perlakuan. Peneliti menggunakan SPSS versi 26 untuk menganalisis data. Pada taraf signifikansi 0,05, data dianalisis dengan menggunakan uji t sampel berpasangan hasil uji perbandingan antar kelompok. Temuan tes kelompok eksperimen dan kontrol dianalisis secara statistik menggunakan uji-t untuk desain dua kelompok [25]. T-test digunakan untuk menentukan dampak penggunaan wordwall.net pada dua skor dari pre-test dan post-test pengajaran kosa kata.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada tanggal 2 – 17 Februari 2023 dengan dimulainya pre-test, treatment, dan post-test. Tes ini diberikan untuk mengevaluasi perkembangan kosa kata siswa. Siswa diberi instruksi untuk melatih kosa kata bahasa Inggris mereka tentang jenis olahraga dan peralatan olahraga. Setelah itu, peneliti menilai hasil karya siswa sebagai data penelitian. Setelah melakukan penelitian dan mengumpulkan data, peneliti menghitung data dan menemukan beberapa hasil. Peneliti memperoleh hasil data melalui pre-test dan post-test pada kedua kelompok. Cara paling ekonomis untuk menangani data adalah dengan mengurangi volumenya dari ratusan lembar kertas menjadi kelompok skor dan kemudian menjadi grafik [26]. Akibatnya, tabel di bawah ini menampilkan rata-rata dan standar deviasi hasil tes untuk dua kelompok.

Tabel 1. Analisis statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Experimental	35	25	85	65,00	13,720
Post-Test Experimental	35	50	100	89,13	13,154
Pre-Test Control	35	25	88	57,73	18,741
Post-Test Control	35	45	98	77,90	15,152
Valid N (listwise)	35				



Gambar 3. Skor tes kosakata

Tabel 1 dan gambar 3 menunjukkan bahwa skor rata-rata kelompok eksperimen meningkat dari pre-test (65.00) ke post-test (89.13), sedangkan skor rata-rata kelompok kontrol meningkat dari pre-test (57.73) ke post-test (77,90), tetapi tidak sebanyak kelompok eksperimen. Uji-t sampel independen digunakan, yang keduanya membutuhkan distribusi data normal sebagai persyaratan. Setelah diperoleh hasil pre dan post test siswa, peneliti melakukan uji normalitas. Jadi, awalnya, kami memeriksa distribusi normal menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil uji normalitas

	Group	Sig. (P-Value)
Score	Experimental	0,087
	Control	0,200

Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi uji normalitas kelompok eksperimen $0,087 > 0,05$ dan kelompok kontrol $0,200 > 0,05$. Dalam analisis statistik, tingkat signifikansi kedua kelompok melebihi $0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua kelompok berdistribusi normal. Setelah ditentukan distribusi datanya normal, maka dihitung homogenitasnya untuk menentukan kedua kelompok berasal dari varian yang sama. Hasil signifikansi untuk uji Levene adalah $0,101$ dimana nilai signifikansinya lebih dari $0,05$.

Tabel 3. Hasil uji homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
The Data	2,765	1	68	0.101

Dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen. Varian post-test pada kedua kelompok yang sesuai dengan sampel yang dibandingkan dalam penelitian harus ekuivalen atau homogen [27]. Setelah ditentukan normalitas dan homogenitas sebaran data, maka dihitung uji-t hasil penelitian untuk menguji hipotesis. Dengan menggunakan wordwall.net, pengukuran ini bertujuan untuk memastikan peningkatan kosa kata siswa yang nyata. Peneliti menggunakan IBM SPSS versi 26 untuk melakukan perhitungan t-test selain perhitungan sebelumnya. Perhitungan independent sample t-test didasarkan pada skor posttest kelompok eksperimen pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Hasil independent sample T-test

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for equality of means							
		95% Confidence interval of the Difference							
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	

					le d)	ence			
Equa	2,	,	3,	68	,0	11,22	3,392	4,	17,
l	7	1	3		01	9		46	99
Varia	6	0	1					1	7
nces	5	1	1						
Assu									
med									
Equa			3,	66,	,0	11,22	3,392	4,	17,
l			3	68	02	9		45	99
Varia			1	4				8	9
nces			1						
not									
Assu									
med									

Para peneliti berkonsentrasi untuk menghasilkan baris yang sama dengan varian yang diasumsikan dan memanfaatkan nilai sig = 0,05 yang signifikan, karena data post-test homogen. Berdasarkan tabel 5 di atas, diperoleh nilai thitung untuk kedua kelompok adalah 3,311 dengan nilai sig. (2-tailed) = 0,001 dan ttabel sebesar 0,05 (5%) dengan taraf signifikansi 1,99. Dapat ditentukan nilai thitung= 3,311 > ttabel= 1,995 dan nilai sig. (2-tailed) adalah 0,001<0,05 yang berarti hipotesis nol (H0) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Jadi ada pengaruh wordwall.net dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Wonoayu tahun pelajaran 2022-2023.

Dalam penelitian ini, ditentukan seberapa baik alat web meningkatkan kosa kata bahasa Inggris siswa kelas delapan. Peserta dipilih dari dua kelompok dengan siswa yang memiliki tingkat bahasa yang sama dan menerima jumlah pengajaran bahasa Inggris yang sama. Kelompok pertama diajarkan kosakata menggunakan kegiatan buku teks, sedangkan kelompok kedua berlatih kosakata dengan aplikasi web Wordwall.net. Pre-test sebelum pengobatan dan post-test setelah pengobatan digunakan untuk membandingkan skor kelompok. Penelitian menunjukkan adanya perbedaan pada masing-masing ujian kelompok sebelum dan sesudah perlakuan. Penelitian ini dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan media wordwall.net berupa game edukasi yang menampilkan kosakata bahasa Inggris. Dalam penelitian ini, LCD digunakan sebagai alat yang membantu dalam proses mendapatkan kosa kata bahasa Inggris.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Esra Çil [15] bahwa penggunaan wordwall.net meningkatkan pengetahuan kosa kata siswa dimana terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok sebelum dan sesudah perlakuan. Hal ini sesuai dengan temuan Fakhruddin et al. [16] bahwa hasilnya juga terbukti meningkatkan kosa kata siswa. Web ini memberikan kontribusi kepada siswa dalam menerapkan penguasaan kosa kata dan kesan siswa dalam menggunakan web untuk mengajar kosa kata. Alat web ini kemungkinan akan digunakan di bidang pembelajaran lainnya. Wordwall.net adalah media yang meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran, memungkinkan mereka untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan memahami konten yang ditawarkan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa teknik pembelajaran dengan menggunakan web tool wordwall.net efektif dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Wonoayu. Hal ini dapat dibuktikan dengan membandingkan skor rata-rata sebelum dan sesudah tes, yang menunjukkan bahwa wordwall.net memiliki dampak positif dalam pengajaran kosa kata bahasa Inggris. Hal ini juga dapat dibuktikan pada hasil independent sample t-test, dimana sig. nilai kedua kelompok adalah 0,001.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peneliti selanjutnya. Mereka harus memeriksa komponen yang mempengaruhi keberhasilan teknik pembelajaran berbasis web dan melihat ke dalam wordwall.net di kosa kata lain atau bidang bahasa Inggris yang lebih dapat dipahami daripada penelitian ini. Selanjutnya kepala SMP

Negeri 1 Wonoayu dapat memotivasi para guru untuk mengajar siswa seefektif mungkin dengan memanfaatkan teknik pembelajaran terbaik yang dapat dilakukan untuk setiap keterampilan, seperti pengajaran penguasaan kosa kata melalui penggunaan wordwall.net. Studi ini dapat digunakan sebagai referensi bagi guru yang ingin mencoba menerapkan wordwall.net untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris dan ini akan menjadi sumber yang bagus untuk meningkatkan penilaian kosa kata mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada manajemen SMP Negeri 1 Wonoayu yang telah menyambut saya dengan baik, kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Wonoayu, Staf Administrasi dan juga para guru yang telah mengizinkan kami melakukan penelitian ini. Terima kasih kepada siswa kelas VIII atas antusiasmenya saat mengerjakan tugas. Semoga artikel ini bermanfaat bagi para pembaca. Oleh karena itu, penulis akan sangat menghargai saran atau kritik untuk perbaikan artikel ini. Akibatnya, penulis percaya bahwa setiap orang akan mendapatkan sesuatu dari artikel ini.

REFERENSI

- [1] R. Ritonga, "The Effect of Using Word Wall Strategy On Students' Vocabulary Mastery at Grade VII MTs N 2 Padangsidempuan," State Institute for Islamic Studies, 2019.
- [2] OECD, *Creating Effective Teaching and Learning Environments First Results from TALIS*. France: OECD PUBLICATIONS, 2009.
- [3] R. M. I. Khan, N. R. M. Radzuan, M. Shahbaz, A. H. Ibrahim, and G. Mustafa, "The Role of Vocabulary Knowledge in Speaking Development of Saudi EFL Learners," *Arab World English J. Vol.*, vol. 9, no. 1, pp. 406–418, 2018, doi: <https://dx.doi.org/10.24093/awej/vol9no1.28>.
- [4] E. H. Hiebert and M. L. Kamil, *Teaching and Learning Vocabulary: Bringing Research to Practice*. New Jersey: taylorfrancis.com, 2005. [Online]. Available: <https://doi.org/10.4324/9781410612922>
- [5] S. Lelawati, S. Dhiya, and P. N. Mailani, "The Teaching of English Vocabulary to Young Learners," *Proj. (Professional J. English Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 95–100, 2018, doi: <http://dx.doi.org/10.22460/project.v1i2.p95-100>.
- [6] Z. Bai, "An Analysis of English Vocabulary learning strategies," *J. Lang. Teach. Res.*, vol. 9, no. 4, pp. 849–855, 2018, doi: 10.17507/jltr.0904.24.
- [7] U. Tanggoro, "The Use of Instructional Media to Improve Students' Motivation in Learning English," *Dialekt. Progr. Stud. Pendidik. Bhs. Ingg.*, vol. 3, no. 1, pp. 100–107, 2015.
- [8] J. Trim, H. Howse, J. Hambrook, and L. Dunkling, *The Use of the Media in English Language Teaching*. 1998. [Online]. Available: [https://www.teachingenglish.org.uk/sites/teacheng/files/F044 ELT-48 The Use of the Media in English Language Teaching_v3.pdf](https://www.teachingenglish.org.uk/sites/teacheng/files/F044%20ELT-48%20The%20Use%20of%20the%20Media%20in%20English%20Language%20Teaching_v3.pdf)
- [9] S. M. Amanah and P. N. Suwarso, "The Use of Video as a Media to Improve Students' Ability on English," *J. English Lang. Educ.*, vol. 7, no. 1, pp. 145–152, 2022, doi: <https://doi.org/10.31004/jele.v7i1.266>.
- [10] B. Gan, T. Menkhoff, and R. Smith, "Enhancing Students' Learning Process Through Interactive Digital Media: New Opportunities For Collaborative Learning," *Comput. Human Behav.*, vol. 51, pp. 652–663, 2015, doi: 10.1016/j.chb.2014.12.048.
- [11] E. Alpatikah, "The Effect of Using Wordwall. Net on Student's Vocabulary Mastery," Syarif Hidayatullah State Islamic University, 2022. [Online]. Available: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/62299>
- [12] M. Brinegar, "Harnessing Technology for a Lexical Approach," *Am. J. Humanit. Soc. Sci. Res.*, vol. 5, no. 7, pp. 35–43, 2021, [Online]. Available: <https://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2021/07/F21573543.pdf>
- [13] L. P. K. Yasmine, Alia Nathara Abdullah, Peremalatha Govindasamy, and Melor Md. Yunus, "Learn Idiom the Fun and Mobile Way With Quizizz," *Int. J. Sci. Technol. Res.*, vol. 8, no. 12, pp. 1749–1752, 2019, [Online]. Available: <https://www.academia.edu/download/77404080/Learn-Idioms-The-Fun-And-Mobile-Way-With-Quizizz.pdf>

- [14] C. A. Guaqueta and A. Y. Castro-Garces, "The Use of Language Learning Apps as a Didactic Tool for EFL Vocabulary Building," *English Lang. Teach.*, vol. 11, no. 2, p. 61, 2018, doi: 10.5539/elt.v11n2p61.
- [15] E. Çil, "The Effect of Using Wordwall.net in Increasing Vocabulary Knowledge of 5th Grade EFL Students," *Lang. Educ. Technol. (LET Journal)*, vol. 1, no. 1, pp. 21–28, 2021, [Online]. Available: <http://langedutech.com>
- [16] A. A. Fakhruddin, M. Firdaus, and L. Mauludiyah, "Wordwall Application as a Media to Improve Arabic Vocabulary Mastery of Junior High School Students," *Arab. J. Bhs. Arab*, vol. 5, no. 2, p. 217, 2021, doi: 10.29240/jba.v5i2.2773.
- [17] H. Tootell, M. Freeman, and A. Freeman, "Generation Alpha at the Intersection of Technology , Play and Motivation," *47th Hawaii Int. Conf. Syst. Sci.*, pp. 82–90, 2014, doi: 10.1109/HICSS.2014.19.
- [18] I. W. Mertha, "History Learning Based on Wordwall Applications to Improve Student Learning Results Class X IPS in MA As'adiyah Ketapang," *J. Curric. Teach.*, vol. 4, no. 1, pp. 605–612, 2019, doi: <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v2i5.369>.
- [19] D. Matt, S. Banseng, D. Gerry, and C. Handrianto, "Effect of Wordwall in Teaching Malay Literature Component Amongst Form One Students," *Int. J. Educ. Technol. Sci.*, vol. 2, no. 3, pp. 279–287, 2022, [Online]. Available: <https://globets.org/journal/index.php/IJETS/article/view/56/38>
- [20] C. N. Creswell, John W.; Poth, "Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among 5 Approaches," *Sage Publ.*, p. 778, 2016.
- [21] D. P. J. Lavrakas, *Encyclopedia of Survey Research Methods*. Sage Publications, Inc, 2008. [Online]. Available: <https://edge.sagepub.com/system/files/Ch4OpenEndedQuestion.pdf>
- [22] A. Rosydiyah, S. Asari, and N. Maruf, "The effectiveness of Wordwall Online Games as Technology- Based Learning on Grammar Quality Among Junior High Students," *Budapest Int. Res. Critics Inst.*, vol. 5, no. 3, pp. 27627–27633, 2022, doi: <https://doi.org/10.33258/birci.v5i3.6818>.
- [23] D. Ary, L. Jacobs, C. Sorensen, and A. Razavieh, *Introduction to Research in Education: 8th Edition*. Wadsworth: Cengage Learning, 2010.
- [24] H. K. Pertiwi, "Developing Science Module of Problem-Based Learning to Improve Critical Thinking Skill," *Phys. Sci. Educ. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2022, doi: <https://doi.org/10.30631/psej.v2i1.1213>.
- [25] M. Xu, D. Fralick, J. Z. Zheng, B. Wang, X. M. Tu, and C. Feng, "The Differences and Similarities Between Two-Sample T-Test and Paired T-Test," *Shanghai Arch. Psychiatry*, vol. 29, no. 3, pp. 184–188, 2017, doi: 10.11919/j.issn.1002-0829.217070.
- [26] A. Nemati and E. Maleki, "The Effect of Teaching Vocabulary through the Diglot –Weave Technique on Vocabulary Learning of Iranian High School Students," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 98, pp. 1340–1345, 2014, doi: 10.1016/j.sbspro.2014.03.551.
- [27] R. M. Warner, *Applied Statistics I: Basic Bivariate Techniques*, Third edit. SAGE Publications, Inc, 2020.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.